

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL
(Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I
pada Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

SORAYA APRILIA DITA KARTINI
B 100 150 146

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan
terhadap Struktur Modal
(Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

SORAYA APRILIA DITA KARTINI
B 100 150 146

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing

Prof. Dr. H.M. Wahyuddin, M.S
(NIDN: 0604075802)

HALAMAN PENGESAHAN

**Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan
terhadap Struktur Modal
(Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)**

OLEH:

**SORAYA APRILIA DITA KARTINI
B 100 150 146**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Sabtu, 23 Februari 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat Dewan Penguji:**

1. **Dra. Chuzaimah, M.M**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Prof. Dr. H.M. Wahyuddin, M.S**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Nur Achmad, S.E, M.Si**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)
(.....)
(.....)

Dekan,



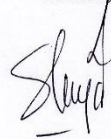
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 April 2019

Penulis,



SORAYA APRILIA DITA-KARTINI
B 100 150 146

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR AKTIVA DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL
(Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman di Bursa Efek Indonesia. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan dan pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 dengan jumlah populasi sebanyak 19 perusahaan. Sampel yang digunakan sebanyak 15 perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal, struktur aktiva berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Kata kunci : profitabilitas, struktur aktiva, ukuran perusahaan, struktur modal.

Abstract

The purpose of this research are to determine the influence of profitability, asset structure and company size to capital structure on food and beverage company in Indonesia Stock Exchange. The research data obtained from the company's annual financial statements and hypothesis testing was done by using multiple linear regression analysis. The population in this study were all food and beverage company listed on Indonesia Stock Exchange 2013-2017 period with a total population of 19 food and beverage companies. The sample on this research is 15 companies. The result of the study to obtain the proxy profitability (ROE) have positive and significant effect on capital structure, asset structure have positive and significant effect on capital structure and company size have negative and not significant effect on capital structure.

Keywords : profitability, asset structure, company size, capital structure

1. PENDAHULUAN

Semakin majunya kondisi perekonomian global saat ini akan menimbulkan persaingan usaha yang semakin ketat, terlebih lagi saat ini Indonesia sudah memasuki era *Asean Economic Community* (AEC) atau biasa disebut dengan

Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Pembentukan pasar tunggal (MEA) ini nantinya memungkinkan satu negara menjual barang dan jasa dengan mudah ke negara-negara lain seluruh Asia Tenggara sehingga kompetisi akan semakin ketat (www.bbc.com). Kondisi ini mengharuskan perusahaan untuk melakukan pengelolaan fungsi-fungsi penting yang ada sehingga perusahaan akan mampu lebih unggul dalam menghadapi persaingan.

Struktur modal merupakan komposisi ekuitas dan hutang pada suatu perusahaan yang sering dihitung berdasarkan besaran relatif berbagai sumber pendanaan. Dalam prakteknya manajer perusahaan bertugas mengidentifikasi struktur modal yang optimal dengan meminimalkan biaya keuangan perusahaan dan memaksimalkan laba perusahaan (Zeitun dan Tian, 2007). Terdapat dua kriteria dalam keputusan struktur modal (Sartono, 2005) yaitu meminimalkan *wacc* dan memaksimalkan nilai perusahaan. Biaya modal rata-rata tertimbang (*wacc*) dapat diminimumkan apabila perusahaan memutuskan untuk menggunakan lebih banyak hutang (Brigham dan Houston, 2011). Namun perlu diperhatikan penggunaan dana eksternal (hutang) menimbulkan risiko apabila perusahaan tidak mampu membayar hutang-hutangnya maka perusahaan terancam likuiditasnya sehingga pada akhirnya mengancam posisi manajer (Yeniatie dan Destriana, 2010).

Profitabilitas adalah pendapatan perusahaan yang sudah dikurangi biaya-biaya. Menurut Gitman (2003), profitabilitas adalah hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan aset perusahaan, baik lancar maupun tetap dalam aktivitas produksi. Perusahaan yang memiliki keuntungan yang tinggi cenderung menggunakan pendanaan secara internal untuk membiayai semua aktivitas perusahaan. Pernyataan ini sesuai dengan *pecking order theory* yang berpendapat bahwa manajemen cenderung akan mengutamakan pendanaan internal untuk memenuhi kebutuhan modal perusahaan.

Perusahaan yang memiliki aktiva tetap didalam jumlah yang besar maka berpeluang besar pula dalam menggunakan hutang dalam jumlah yang besar.

Hal ini disebabkan skala perusahaan yang cukup besar, akan memiliki akses lebih mudah terhadap sumber dana jika dibandingkan dengan perusahaan yang skalanya lebih kecil. Besarnya aktiva tetap bisa digunakan untuk jaminan perusahaan ketika akan menggunakan hutang (Sartono, 2005).

Ukuran perusahaan berperan sebagai faktor penting yang harus dipertimbangkan dalam menentukan seberapa besar keputusan pendanaan atau struktur modal di dalam rangka memenuhi besarnya aktiva perusahaan (Kartini dan Tulus Arianto, 2008). Perusahaan dengan skala yang besar cenderung akan membutuhkan dana yang besar pula untuk menutupi biaya dari aktivitas-aktivitas yang ada diperusahaan. Maka dari itu timbulah keperluan dana yang semakin melambung yang dibutuhkan oleh perusahaan.

2. METODE

Penelitian ini tergolong pada penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Sedangkan sampel penelitian ini perusahaan makanan dan minuman yang mempunyai laporan keuangan dan data yang diperlukan secara lengkap tahun 2013-2017. Metode pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel perusahaan selama periode penelitian berdasarkan kriteria yang sudah ditentukan sehingga ada sebanyak 14 sampel perusahaan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang diperoleh oleh peneliti secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data tersebut diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, uji t, uji F dan koefisien determinasi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Variabel penelitian ini

terdiri dari Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan sebagai variabel independen dan Struktur Modal sebagai variabel dependen.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Parameter	Koef. Regresi	Beta	t-Statistik	Probability
(Konstanta)	1,616		1,578	0,119
ROE	0,393	0,233	2,212	0,030
SA	1,333	0,449	4,247	0,000
SIZE	-0,046	-0,135	-1,276	0,206

F-statistik = 8,237
 Signifikansi F = 0,000
R-squared = 0,272
Adjusted R-square = 0,239

3.1 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan hasil dari tabel 1 dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut: **DER = 1,616 + 0,393ROE + 1,333SA – 0,046SIZE + e**. Konstanta sebesar 1,616 menyatakan bahwa jika variabel bebas yaitu Profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan dianggap konstan maka struktur modal (DER) akan bernilai 1,616.

Koefisien profitabilitas (ROE) sebesar 0,393 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan profitabilitas mengalami kenaikan satu satuan, maka struktur modal (DER) akan mengalami kenaikan sebesar 0,393.

Koefisien struktur aktiva (SA) sebesar 1,333 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan struktur aktiva (SA) mengalami kenaikan satu satuan, maka struktur modal (DER) akan mengalami kenaikan sebesar 1,333.

Koefisien ukuran perusahaan (*SIZE*) sebesar - 0,046 artinya jika variabel independen lainnya tetap dan ukuran perusahaan mengalami kenaikan satu satuan, maka struktur modal (DER) akan mengalami penurunan sebesar 0,046.

3.2 Uji Hipotesis (*t test*)

Berdasarkan uji *t* pada tabel 4.7, dapat diketahui bahwa profitabilitas (ROE) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,212 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,997 maka nilai t_{hitung} jauh lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} ($2,212 > 1,997$). Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,030 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ($sig < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Struktur aktiva (SA) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 4,247 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,997 maka nilai t_{hitung} jauh lebih besar dibandingkan dengan t_{tabel} ($4,247 > 1,997$). Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel struktur aktiva sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ($sig < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Ukuran Perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,276 jika dibandingkan dengan t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% yaitu sebesar 1,997 maka nilai t_{hitung} jauh lebih kecil dibandingkan dengan t_{tabel} ($-1,276 < 1,997$). Hasil signifikansi tersebut menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel ukuran perusahaan sebesar 0,206 yang artinya lebih besar dari tingkat signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ($sig > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

3.3 Uji Ketetapan Model Penduga (*Goodness of Fit*)

a. Uji F (*F test*)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 1, signifikansi simultan bernilai 0,000. Tingkat signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran

perusahaan serta ukuran perusahaan secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap struktur modal.

b. Uji Koefisien Determinasi

Pada tabel 1 terlihat bahwa nilai Hasil uji koefisien determinasi (R^2) pada tabel diatas diperoleh sebesar 0,272 atau sebesar 27,2%. Hal ini menunjukkan bahwa variasi struktur modal yang dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan sebesar 27,2%. Sedangkan sisanya 72,8% dijelaskan oleh variabel lain diluar model.

3.4 Pembahasan

Teori *trade off* yang dikemukakan oleh Brealey dkk (2008:25) yang menyatakan bahwa laba yang tinggi seharusnya lebih banyak kapasitas pelayanan utang dan lebih banyak laba kena pajak yang terlindungi. Oleh karena itu harus memberikan rasio utang yang lebih tinggi. Artinya perusahaan akan menggunakan lebih banyak utang untuk mendapatkan keuntungan yang lebih besar.

Nilai koefisiensi struktur aktiva yang positif menunjukkan semakin tinggi struktur aktiva maka akan diikuti semakin tinggi nilai struktur modal. Struktur aktiva menjadi salah satu faktor yang akan mempengaruhi meningkat dan menurunnya struktur modal. Pemilihan jenis aktiva oleh suatu perusahaan akan mempengaruhi struktur modal perusahaan tersebut. Proporsi aktiva tetap yang lebih besar akan mendorong pemberi pinjaman untuk memberikan pinjaman dimana perusahaan akan mempunyai tingkat *leverage* yang lebih tinggi dan sebagai jaminan yang baik bagi pemberi pinjaman

Perusahaan yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Sehingga ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan relatif lebih stabil dibandingkan dengan perusahaan kecil.

4 PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017. Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal secara parsial
 - a. Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017, sehingga H_1 yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal diterima. Hal ini berarti besar kecilnya profitabilitas perusahaan akan mempengaruhi besar kecilnya struktur modal perusahaan.
 - b. Struktur aktiva berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017, sehingga H_2 yang menyatakan bahwa struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal diterima. Hal ini berarti semakin tinggi struktur aktiva maka semakin besar pula struktur modal perusahaan.
 - c. Ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017, sehingga H_3 yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal ditolak. Hal ini berarti besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi besar kecilnya struktur modal perusahaan.
2. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal secara simultan

Profitabilitas, struktur aktiva dan ukuran perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap struktur modal pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2013-2017.

4.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis mengakui bahwa masih banyak keterbatasan yang dimiliki selama proses penelitian diantaranya yaitu:

1. Penelitian ini masih menggunakan jumlah sampel yang sangat terbatas, yaitu sebanyak 14 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Variabel independen yang digunakan belum mampu menjelaskan struktur modal secara keseluruhan

4.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan terkait dengan keterbatasan penelitian ini, selanjutnya dapat diusulkan saran yang diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel yang diteliti, tidak hanya pada perusahaan makanan dan minuman saja tetapi juga dapat menggunakan sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal hanya bisa dijelaskan sebesar 27,2% oleh ketiga variabel bebas. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel lain yang diduga dapat mempengaruhi struktur modal, baik yang berasal dari faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal misalnya berasal dari sikap manajemen, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan. Faktor eksternal seperti pajak, inflasi dan kondisi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Artha Wirawan, Putu. 2017. Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2014-2015. *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*. Vol. 9 No. 1.
- Astiti, Ni Putu Yeni. 2015. Pengaruh Profitabilitas dan Struktur Aset terhadap Struktur Modal pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang terdaftar di BEI. *Jurnal* Vol. 5 No. 2.
- Brealey, Richard A. Myers, Stewart C, dan Marcus, Alan J. 2008. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, Eugene F dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Defia Riasita. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Aktiva, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. *Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Firmanullah, Nurul dan Darsono. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal di Perusahaan Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2014). *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 6. No.3. Hlm: 1-9.
- Firnanti, Friska. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. Pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*. Vol.13, No. 2 Agustus: 119-128.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Badan Peneliti UNDIP.
- Guna, Michael Adi dan R. Djoko Sampurno. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Kasus pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Diponegoro Journal of Management*. Vol. 17 No. 2. Hlm: 1-12.
- Husnan, Suad. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP AMP YKPM.
- Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti. 2004. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Joni dan Lina. 2011. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No.2 Agustus: 81-96.
- Kartini dan Tulus Arianto. 2008. Struktur kepemilikan, profitabilitas, pertumbuhan aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Keuangan dan perbankan* Vol 12. No. 1.

- Martono dan Agus Hariyanto. 2007. *Manajemen Keuangan Edisi 3*. Yogyakarta: Ekonesia.
- Putri, Meidera Elsa Dwi. 2012. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010. *Jurnal Manajemen Vol 1. No 1*.
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan Edisi 4*. Yogyakarta: Penerbit GPFE.
- Saidi. 2004. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Public di BEI tahun 1997-2002. *Jurnal Bisnis & Ekonomi*. Vol.11, No. 1 Maret pada Perusahaan Manufaktur Go: 44-48.
- Santoso, Singgih. 2002. *Konsep dan Aplikasi SPSS*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Santoso, Yuswanande. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva, Likuiditas, dan *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2015. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2016*.
- Sartono, Agus. 2005. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi Edisi 4*. Yogyakarta: BEF.
- Setiaji, Bambang. 2006. *Panduan Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*. Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Yushinta, Putri dan Erni Suryandari. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di BEI 2004-2008). *Jurnal Akuntansi dan Investasi Vol. 11 No. 2 Juli*: 179-188
- Van Horne, James C. and John M. Wachowhics. 2007. *Fundamental of Financial Management, Prinsip-Prinsip Manajemen keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Weston J. Fred dan Eugene F. Brigham. 2001. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Zeitun, R dan Tian, G. 2007. Capital Structure and Corporate Performance: Evidence from Jordan. *Australian Accounting, Business, and Finance Journal*.